

**PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII
DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RATNA WATI
NIM. 2117185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII
DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RATNA WATI
NIM. 2117185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RATNA WATI

NIM : 2117185

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2024
Yang Menyatakan



RATNA WATI
NIM 2117185

M. Yasin Abidin, M.Pd

Jl. Jenggala Gama Permai No.83 Rt. 001/Rw. 008

Perum. Gama Permai I Kelurahan Tirto Kec. Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ratna Wati

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RATNA WATI**
NIM : **2117185**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Maret 2024
Pembimbing

M. Yasin Abidin, M.Pd.

NIP 19681124199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RATNA WATI**

NIM : **2117185**

Judul Skripsi : **PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009

Pekalongan, 30 Maret 2024
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19530112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Wakhid dan Ibu Jiapah (almh) yang telah melimpahkan kasih sayang, limpahan do'a dan pengorbanan, telah menjadikan penulis menjadi orang yang berguna dan dapat meraih apa yang membuat bahagia dan tersenyum, Ridhomu adalah semangat hidupku.
2. Kaka saya Nanik Zumaroh yang selalu membantu proses perkuliahku sampai di tahap ini.
3. Ponakan saya Alia Nadhifa Fitrianza yang selalu menyemangati dalam proses perkuliahanku
4. Bapak Mutho'in, M.Ag. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi arahan saya dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Drs. Moh. Yasin Abidin M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbingku selama proses skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Khoirul Huda selaku kepala sekolah di SMPN 02 Tirto Pekalongan yang telah membantu proses penelitian skripsi ini
7. Teman-temaku, Yuningtyas Farida Setyani, Nailul Rohmah, Tilar Fatimah, Laila Maghfiroh, Afida Kusumaningtyas, Nur Anis

- Fusana, Naili Murtafiana yang telah menyemangati dalam proses penelitian skripsi hingga selesai.
8. Teman-teman PAI angkatan 2017 yang telah berbagi ilmu denganku.
 9. Seluruh dosen FTIK yang telah memberiku ilmu.
 10. Almameterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.



MOTO

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ
بِهِ، أَوْ وَالدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

*“Apabila seorang manusia meninggal, maka terputuslah amalnya,
kecuali tiga, yakni sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, anak sholih
yang mendoakan kedua orang tuanya (HR. Muslim)*

ABSTRAK

Wati.Ratna. 2117185. 2024.*Profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Pembimbing Yasin Abidin M.Ag

Kata Kunci : Profesionalitas guru, Pendidikan karakter

Dalam hal ini, untuk profesionalitas calon guru, peneliti memfokuskan pada bagaimana guru yang profesional dapat mengembangkan karakter religius siswa. Artinya yang dilakukan setahap demi setahap dan terus menerus dengan membudayakan keimanan, ibadah dan akhlak secara langsung maupun tidak langsung. peneliti menggunakan pendekatan berbeda untuk memetakan perkembangan psikologis anak. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan keteladanan, dengan pendekatan pembiasaan, ,persuasif dan pendidikan sebagaimana dicontohkan oleh Allah SWT Nabi-Nya dalam mendidik umat.

Dalam mengembangkan karakter religius siswa menunjukkan bahwa seorang guru profesional dibuktikan dengan adanya penguasaan atau keahlian guru dalam memotivasi, mendidik, dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam mengembangkan karakter religius peserta didik di SMPN 02 Tirto Pekalongan dengan melalui kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha, sholat jamaah dan membaca juz amma serta memberi shadaqah setiap hari jumat.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan karakter religius peserta didik di SMPN 02 Tirto ialah latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya kesadaran siswa, media informasi, dan lingkungan atau pergaulan peserta didik yang dapat mempengaruhinya. Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhinya adalah adanya dukungan dari orang tua, adanya komitmen bersama dengan warga sekolah, dan fasilitas yang memadai.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Kemudian dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa keadaan siswa kelas VII di sekolah SMPN 02 Tirto Pekalongan dalam melaksanakan pembiasaan keagamaan sangat rendah, karena ketika ada kegiatan seperti sholat dhuhur jamaah, sholat dhuha, tak sedikit siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, mereka cenderung lebih tertarik dengan nongkrong di depan kelas, jajan ke kantin dan bercanda dengan temannya. Adapun upaya guru tetap memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa nya guna untuk mengembangkan karakter religiusnya.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan.” Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Prof. Dr. H.Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Yasin Abidin M.Ag. yang telah memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Mutho’in, M.Ag.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 12 Maret 2024

Peneliti

Handwritten signature of Ratna Wati in black ink.

RATNA WATI
NIM.2117185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEODMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN	29
A. Gambaran Umum SMPN 02 Tirto Pekalongan.....	29
B. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan	35

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa49

BAB IV ANALISIS PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SMPN 02 TIRTO PEKALONGAN54

A. Analisis Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan54

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan55

BAB V PENUTUP58

A. Simpulan.....58

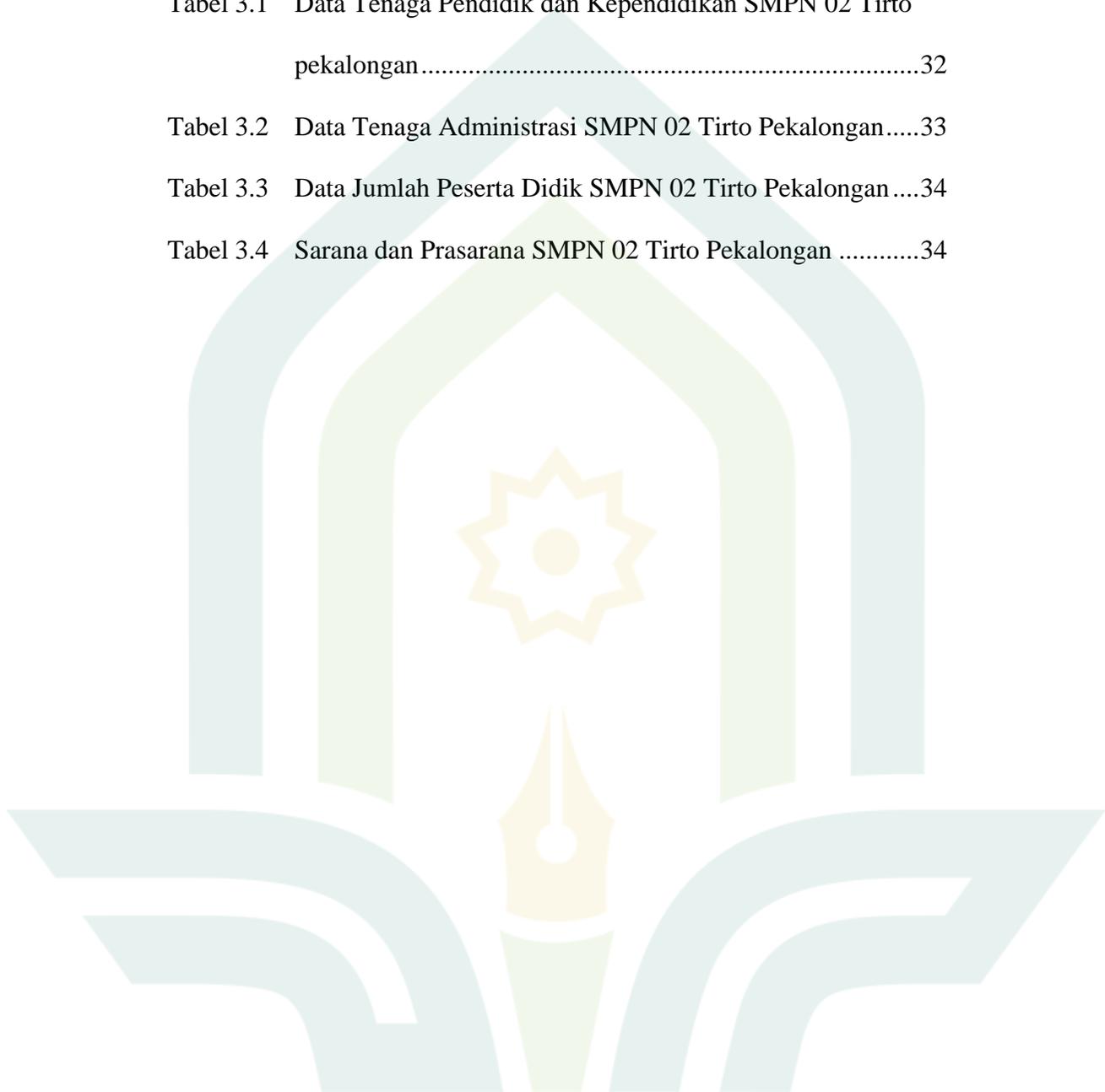
B. Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

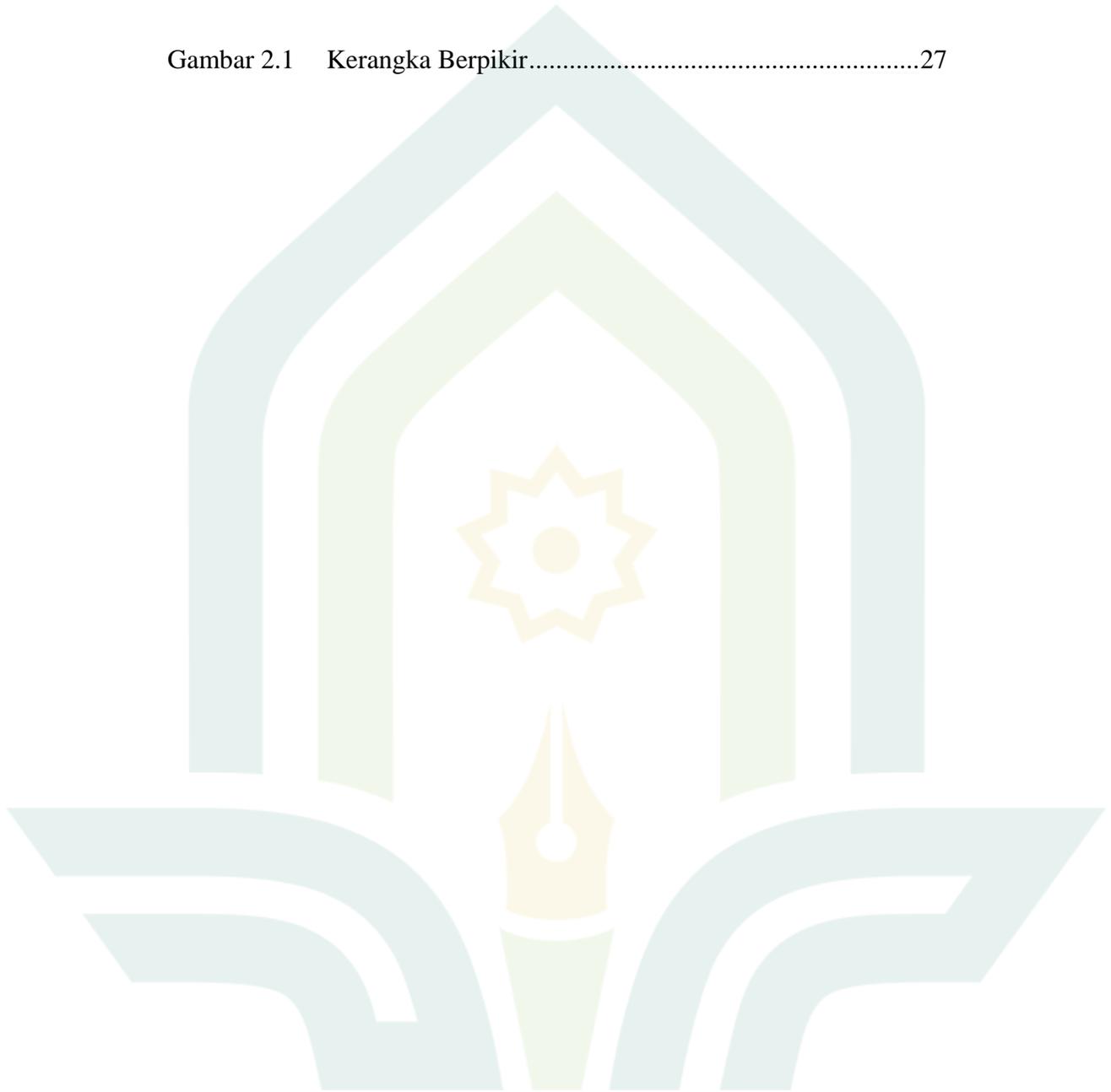
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 02 Tirto pekalongan.....	32
Tabel 3.2	Data Tenaga Administrasi SMPN 02 Tirto Pekalongan.....	33
Tabel 3.3	Data Jumlah Peserta Didik SMPN 02 Tirto Pekalongan....	34
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana SMPN 02 Tirto Pekalongan	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....27



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Catatan Lapangan
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru profesional pada dasarnya adalah sosok guru yang secara kolektif dan kesadaran akan posisinya sebagai pendidik. Guru profesional harus memiliki empat kompetensi yakni pedagogik, personal, profesional dan sosial. Misalnya, membuat dan merancang perangkat pembelajaran, memetakan kebutuhan peserta didik, membuat kisi-kisi soal, merancang media pembelajaran, merancang strategi pembelajaran, merancang dan mengimplementasikan alat evaluasi proses hasil pembelajaran, melaksanakan *feedback performance* diri sebagai profesi guru. Kehadiran guru profesional membantu mengembangkan siswa dengan kepribadian karakter religius yang sangat penting di zaman sekarang.

Guru dituntut untuk berpengetahuan luas dan harus memiliki pengetahuan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga pendidik serta harus memiliki keahlian dalam memberikan strategi metode pembelajaran dan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar. Sedangkan profesionalitas yaitu suatu keadaan yang dapat dicapai oleh seseorang yang telah dipersiapkan atau dilatih oleh suatu pekerjaan tertentu. Jadi dapat di simpulkan bahwa seorang guru profesional adalah seorang guru yang mempunyai keahlian yang telah dipersiapkan untuk dirinya selama menjadi guru. Oleh karena itu, guru tidak hanya sekedar untuk mendidik dan mengajar namun juga membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut.

Jika ditinjau kembali, ada banyak tema pendidikan karakter sebagai sikap, moral, akhlak dan juga karakter peserta didik. Pendidikan karakter digunakan dengan berbagai alasan salah satunya adalah untuk menghadapi kecanggihan teknologi dan informasi. Seperti yang kita tahu kecanggihan teknologi dan informasi memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia terutama bagi peserta didik.

Dalam membangun dan mengembangkan karakter seseorang membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang sudah melekat pada diri seseorang tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba melainkan telah melalui proses yang panjang. Profesi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan karakter religius siswa di sekolah, karena guru merupakan orang tua ke dua bagi siswa ketika di sekolah.

Dalam hal ini, untuk profesionalitas calon guru, peneliti memfokuskan pada bagaimana guru yang profesional dapat mengembangkan kepribadian religius siswa. Artinya yang dilakukan setahap demi setahap dan terus menerus dengan membudayakan keimanan, ibadah dan akhlak secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan pendekatan berbeda untuk memetakan perkembangan psikologis anak. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan keteladanan, dengan pendekatan pembiasaan, ,persuasif dan pendidikan sebagaimana dicontohkan oleh Allah SWT Nabi-Nya dalam mendidik umat.

Penelitian ini dilakukan karena SMPN 02 Tirto Pekalongan sebenarnya memiliki siswa yang mempunyai bakat atau potensi besar dalam hal pengendalian diri, jiwa keagamaan, kecerdasan, budi pekerti, dan akhlak mulia, namun potensi tersebut belum dikembangkan. Sehingga karakter religius setiap peserta didik kurang di kembangkan dan kurang menonjol.

Selain siswa, sekolah ini juga memiliki pendidik pendidikan agama Islam yang profesional. Kehadiran pendidik pendidikan agama Islam yang profesional mampu mengembangkan karakter religius peserta didiknya. Misalnya pembiasaan (senyum, salam,salam), membaca bacaan doa pagi, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, dan sholat dhuha secara mandiri. Oleh karena itu, pengembangan karakter religius di SMPN 02 Tirto Pekalongan sangatlah tepat. Karena siswa sudah memiliki potensi religius dan didukung oleh guru yang profesional. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi lulusan, tetapi menjadi generasi yang berkualitas, mampu mengenyam pendidikan ke jenjang berikutnya

secara tepat dan searah dengan kemampuan yang dimiliki dan potensi untuk berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pengamat tertarik untuk melakukan riset dengan topic “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan peneliti ini agar mencapai tujuannya seperti yang diharapkan, dengan adanya latar belakang masalah diatas, kemudian kami merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profesionalitas guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana keadaan siswa kelas VII dalam mengembangkan karakter religius di SMPN 02 Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan Karakter Religius siswa kelas VII di SMPN 02 TIRTO Pekalongan
2. Untuk menganalisa bagaimana keadaan siswa kelas VII dalam mengembangkan karakter religius di SMPN 02 Tirto Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Berlandaskan maksud penelitian yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan. Adapun kegunaan riset dijelaskan sebagai berikiut ;

1. Secara Teoritis

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka kegunaan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi guru pendidikan agama islam itu sendiri, kemudian dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan islam.

2. Secara praktis

a. Untuk siswa

Pengembangan karakter religius ini penting bagi siswa dalam perkembangan spiritual, psikologis dan perilakunya. Profesionalitas pendidik PAI di madrasah membantu siswa membangun karakter, yang religius dan diharapkan siswa nantinya memahami bagaimana berperilaku sesuai dengan etika yang berlaku di masyarakat.

b. Untuk guru

Guru mengalami langsung bagaimana mengembangkan karakter religius siswa yang mempunyai kepribadian berbeda. Selain itu untuk meningkatkan profesionalitas pengajar pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswanya.

c. Untuk orang tua

Harapannya orang tua lebih memperhatikan pendidikan karakter religius pada anaknya. Oleh sebab itu, orang tua perlu menjadi panutan dalam berperilaku. Selanjutnya, orang tua harus menanamkan pola pendidikan karakter pada anaknya sejak dini.

d. Untuk peneliti

Seorang peneliti yang melakukan penelitian di sekolah memperoleh pengalaman dilapangan (subyek penelitian). Selain itu menambah pengetahuan peneliti mengenai bagaimana profesionalitas pengajar pendidikan agama Islam membangun kepribadian religius siswa.

e. Untuk pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam menyusun program studi di sekolah dan menugaskan guru yang profesional untuk membantu guru dalam mengembangkan karakter religius siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi dalam bentuk teks tertulis yang berawal dari catatan lapangan, wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Studi kasus ini akan berkonsentrasi pada keahlian pengajar pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa.¹

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, adapun untuk memahami hal tersebut, peneliti mewawancarai partisipan melalui menyajikan pertanyaan global dan umum. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif digunakan guna mendalami dan mengetahui fakta yang pokok. Penjelasan yang diberikan oleh peserta penelitian dalam bentuk tertulis atau teks dikumpulkan, Dianalisis dan dibuat sebagai laporan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin lebih memahami dan mengetahui setiap permasalahan yang muncul ketika menganalisis data yang ada. Intinya adalah menggali lebih dalam keahlian pengajar pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswanya.²

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pokok, dengan kata lain informasi yang diterima langsung dari subjek penelitian, yang merupakan sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi

¹ Nur Muhammad Romdoni, *keaktivitas Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul khoir Karangrejo Purwosari*, jurnal pendidikan islam, Vol. No. 1,2019, hlm. 39.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis karakteristik dan keunggulannya)*, (Cikarang:, 2010), hlm. 7

sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII di SMP 02 Tirto Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada sumber data yang di dapat secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan keahlian guru dan buku-buku yang relevan.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Observasi adalah perolehan data secara langsung dengan mengamati orang dan tempat saat melakukan penelitian³. Dalam hal ini, penelitian mengamati kegiatan pembiasaan dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan, seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha mandiri, membaca juzz amma dan shodaqah setiap hari jumat guna untuk mengetahui bagaimana keahlian guru pendidikan agama Islam berkaitan dengan pengembangan karakter religius siswa.

b. Metode wawancara

Metode wawancara ini ialah secara terstruktur dimana peneliti menyiapkan butir instrumen wawancara dan menyanyakan kepada narasumber secara langsung, penjelasan dan materi-materi serta dua orang atau lebih bertatap muka, dan tidak memunculkan butir instrument tambahan. Metode ini melibatkan wawancara dengan guru-guru pendidikan agama Islam tentang keahlian mereka dalam pengembangan kepribadian religius siswa dan siswa kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah bentuk dokumen atau metode untuk memperoleh data secara tertulis⁴. Cara ini

³Subana dkk, *statistic pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm 197.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: rinekkacipta,2002), hlm 138

dimanfaatkan guna mendapatkan informasi dari dokumen seperti catatan penting dan arsip

4. Metode analisis data

Menurut Milles dan Huberman Dalam menganalisis data digunakan model interaktif yang dikonseptualisasikan, yang terdiri dari tiga langkah ; reduksi data, sajian data, dan verifikasi data⁵.

a. Reduksi data

Mereduksi data artinya memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari temanya dan polanya, merangkum serta memilih hal-hal pokok²³. Data yang direduksi dan dirangkum berasal dari observasi, wawancara dan dokumen di SMP 02 Tirto Pekalongan. Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data yang akan dilaksanakan pada penelitian lapangan yaitu instrumen wawancara, kemudian mengelompokkan data-data yang diperoleh dari lapangan setelah itu data di reduksi atau di analisis dimana data-data dirangkum dan digolongkan dengan sedemikian rupa.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya merupakan mendisplay informasi yang membantu peneliti untuk mempersiapkan kegiatan berikutnya bersumber pada apa yang sudah diketahui dari display data dan mengerti apa yang terjadi. Display data atau penyajian data yang dilaksanakan dalam kajian intrinsik adalah dengan teks naratif. Penyajian data deskriptif berdasarkan reduksi data⁶.

c. Verifikasi data.

Tahap akhir dari metode analisis kajian peneitian ini merupakan penarikan atau validasi kesimpulan, yaitu menyimpulkan data yang telah dianalisis dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, kesimpulan ini merupakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D* (Bnadung:A lfabet, 2014), hlm. 338

⁶ *Ibid*, hlm 249

kesimpulan pertama, yang dapat berubah jika terjadi hal-hal lain ketika peneliti kembali ke lapangan pada suatu saat tertentu⁷.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah membaginya kedalam beberapa bab dengan harapan pembahasan dalam skripsi ini akan terorganisir dengan baik dan memenuhi kriteria penulisan sebagai karya ilmiah. Sistematika bab-babnya ialah: Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi, yang dibahas.

Bab II Landasan Teori, yang meliputi kajian tentang beberapa teori dan referensi yang menjadi dasar penelitian.

Bab III Data penelitian tentang profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VII di SMP 02 Tirto Pekalongan. Berisi tentang profil sekolah, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP 02 Tirto Pekalongan.

BAB IV Analisis proses, analisis keahlian guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa, analisis faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter religius siswa di SMP 02 Tirto Pekalongan.

⁷ *Ibid*, hlm.252

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 02 Tirto Pekalongan dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter religius kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan meliputi upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam yaitu dengan cara menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan melalui sholat dhuhur jamaah, sholat dhuha mandiri, infaq mingguan dan membaca juz amma atau al-qur'an. Adapun usaha guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya dengan cara memberikan reward yang sudah melaksanakan pembiasaan dengan baik. Meski ada beberapa siswa yang kurang sadar akan pentingnya kegiatan tersebut. Guru selalu memberikan dampingan dan arahan supaya anak tersebut termotivasi guna mengikuti kegiatan yang sudah diterapkan di sekolah dalam rangka mengembangkan karakter religius siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter religius kelas VII di SMPN 02 Tirto Pekalongan dapat disebabkan dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang disebabkan adanya dorongan atau motivasi siswa dalam mengembangkan karakter religius siswa, seperti : adanya dukungan orang tua, komitmen bersama warga sekolah, dan fasilitas yang memadai. Dalam hal ini, sekolah SMPN 02 Tirto Pekalongan sudah bagus dalam menyediakan fasilitas yang memadai guna menunjang kegiatan keagamaan. Sedangkan untuk faktor penghambat disebabkan oleh latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya kesadaran siswa, lingkungan atau pergaulan peserta didik dan media informasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ditentukan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan kebijakan atau peringatan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan tersebut.

2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya untuk memberikan kebijakan atau peraturan agar semua siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan tersebut

3. Bagi guru PAI

Hendaknya untuk memberikan materi tajwid untuk kelas VII. Mengingat masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-qur'an

4. Bagi siswa

Harus bisa memahami dan bisa mengatur waktu untuk bisa mengikuti kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut, dalam mengembangkan karakter religius siswa guna untuk menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari

5. Bagi para orang tua

Teruslah memberikan motivasi kepada anak sehingga anak lebih giat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan terus berusaha mendidik anaknya serta mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif

DAFTAR PUSTAKA

- A Chozin Nasuha, 2015. *Diskursus Kitab Kuning, Pesantren dan Pengembangan Ahlussunnah waal-jam'aaah* Yogyakarta: Grup INSISTPress
- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda, 2018. *Media Literasi Sekolah: Tteori ke Praktik*, Semarang: CV, Pilar Nusantara
- Alim, Muhammad, 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alfiyah, Lailiy 2019. "*Peran Guru Pai dalam Pembinaan Karakter Religius SMK berbasis Pondok Pesantren (studi kasus peserta didik kelas 10 di SMK PGRI 2 Ponorogo)*", skripsi sarjana pendidikan agama islam Ponorogo: Iain Ponorogo
- Al-Madrasah: 2019. *Jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.4, No.1, Juli-Desember
- Anwar, Muhammad, 2018. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta : Prenadamedia Group
- An-nuha, 2019 *jurnal prakasa paedagogia*, Vol.2 No.1, Juni
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: rinekkacipta
- Conny R. Semiawan, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya*, Cikarang
- Dali Munthe Reza Pahlevi, 2010. *100 kesalahan dalam sedekah*, Jakarta: PT Agro Med a Pustaka
- Daryanto & Suryatri Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karaker di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama RI, UU RI Th.2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No.2 Th.2003 tentang SISDIKNAS, Jakarta, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006

- Danim, Sudarman, 2010. *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta
- Drajat, Zakiah, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbi, Al furqon. 2008. *Masalah zakat*, Solo: Tiga serangkai
- Jamal Ma'mur Asmani, 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press
- Jurnal Tarbawi, Vol. 06 No. 01 2021. ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X
- Jurnal Mafhum, 2017 *Ilmu Al Quran dan Tafsir*, Vol.2 No.2, November
- Kurniawan, Diki 2017. "Pengaruh Profesionalisme Guru Agama Terhadap Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Islam", Jurnal Idaarah, Vol.1, No.2, Desember
- Mu'arif, 2005. *Wacana Pendidikan Kritis Menelajangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*, Jogjakarta: Ircisod
- Muchlas Samani & Haryanto, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhson, Ali 2004. "Meningkatkan Profisinalisme Guru: Sebuah Harapan", Jurnal Ekonomi dan Pendidkan, Vol.2, No.1
- Muhaimin, 2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- Muhammad Daud Ali, 2008. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Musrifah, 2016. "Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam," (Jurnal Edukasi Islamica, Vol. 1, No.2
- Mustari, Muhammad, 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Rja Grafindo Persada

- M. Saekan Muchith, 2016 Jurnal *Quality*, Vol.4, No.2
- Moh. Uzer Usman, 2006. *Menjadi Guru Profesional Bandung*: Remaja Rosdakarya , cet XX
- Nasution, Lahmutin, 1999. *Fiqh ibadah* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Nawawi, Hadari, 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengetahuan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung
- Nangimah, Nurotun, 2018. “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA Negeri Semarang*”, Sekripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Semarang : Uneversitas Negeri Islam
- Nur Muhammad Romdoni, 2019. *keaktivitas Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter*
- Nurdin, Syarifuddin, 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Pers
- Poewardaminta, 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Prasetya, Beni dkk, 2021. *metode Pendidikan Karakter Religius Paling efektif di Sekolah*, Lamongan: Academia Publication
- Republik Indonesia, 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bandung : Pustaka Setia
- Ruhana, 2020. *Jurnal membentuk karakter religius siswa*, Vol.5,No.2
- Somad, Burlin, 1981. *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Mu’arif
- Sulastri, 2018. “*Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kapahingan*”, Sekripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri
- Subana dkk, 2005. *statistic pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*
Bandung:A lfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 Ayat (1)
- Peraturan pemerintah R.I. Nomor 19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 6, Ayat (1)
- Wahab dkk, 2011. *Kompetensi Guru Agama Terserifikasi*, Semarang: Robar bersama
- Wibowo, Agus 2012. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Yatimin, M. 2007. *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an* Jakarta: Hamzah
- Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul khoir Karangrejo Purwosari*, jurnal pendidikan islam, Vol. No. 1
- Yusuf, Muri,1986. *Pengantar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Zainuddin, 1991. *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Wati
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan/ 20 November 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Ngalian Rt 01/ Rw 01
Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dul Wachid
Nama Ibu : Jiapah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Ngalian Rt 01/Rw 01
Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat Nu Silirejo Tirto Pekalongan. Lulus tahun 2003
MIS Ngalian Tirto Pekalongan. Lulus Tahun 2010
MTS Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
Lulus tahun 2013
MA Walisongo Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Lulus tahun
2016
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Lulus tahun 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-
benarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2024
Peneliti



RATNA WATI
NIM.2117185